



Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Modal Bank terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar Di BEI

Natalie Josefin^{1*}, M Hendri Yan Nyale¹

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul Jakarta, Indonesia

*Corresponding author email: nataliejosefin28@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Agustus 23, 2024

Approved September 25, 2024

Keywords:

Bank Capital, Liquidity, Non-Performing Loan, Return on Assets

ABSTRACT

This research was conducted to examine the relationship between credit risk, liquidity, bank capital, and profitability. In this study, the researcher used a sample from banking sector companies listed at the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2018 to 2022. The sample data for this research consisted of 70 samples from 14 selected companies out of a population of 46 banking companies, using a purposive sampling approach obtained from the www.idx.co.id (Indonesia Stock Exchange) website as secondary data. The research employed a quantitative method with multiple linear regression analysis and descriptive statistical techniques. The result of the study demonstrated all independent variables simultaneously have a significant influence on bank profitability. Credit risk significantly affects profitability, while liquidity and bank capital do not have a significant impact on profitability. Profitability, measured as Return On Assets (ROA), is used to evaluate the effectiveness of management in managing the company's finances based on its ability to generate profits. The implication is if credit risk (NPL) has a significant and negative impact on ROA, management needs to pay attention to maintaining the quality of its credit and take steps to salvage non-performing loans to reduce resulting losses.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara risiko kredit, likuiditas, permodalan bank dengan profitabilitas. Di penelitian ini peneliti memakai sampel yang berasal dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2022. Data sampel yang dipakai pada penelitian ini diperoleh sebanyak 70 data sampel dari 14 perusahaan yang dipilih dari populasi 46 perusahaan perbankan dengan memanfaatkan pendekatan purposive sampling yang bersumber dari situs www.idx.co.id (Bursa Efek Indonesia) berupa data sekunder. Penelitian memakai metode kuantitatif dengan analisa regresi linier berganda dan teknik yang digunakan statistik deskriptif. Dari hasil penelitian membuktikan jika seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan pada profitabilitas bank secara bersamaan. Risiko kredit berpengaruh secara signifikan pada profitabilitas tetapi likuiditas dan modal bank tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah alat pengukuran kinerja perusahaan yang diprosikan oleh Return On Asset digunakan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan berdasarkan kemampuannya dalam menciptakan laba. Implikasi jika risiko kredit (NPL) mempunyai pengaruh yang signifikan dan juga berdampak negatif terhadap ROA memerlukan perhatian bagi pihak manajemen untuk menjaga kualitas kreditnya, diperlukan langkah-langkah dalam penyelamatan kredit macet sehingga dapat mengurangi kerugian yang ditimbulkan.

Copyright © 2024, The Author(s).



How to cite: Josefin, N., & Nyale, M., H., Y. (2024). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Modal Bank terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(3), 2328-2336. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i3.3336>

PENDAHULUAN

Secara umum perekonomian mendapat manfaat dari kehadiran lembaga keuangan. Menurut Kasmir (2014) Lembaga keuangan adalah entitas bisnis di sektor keuangan yang terlibat dalam pengumpulan dana, penyaluran, atau keduanya. lembaga keuangan mempunyai peran penting untuk kemajuan perekonomian suatu negara menurut Fatmawati, D. (2021), kemajuan perbankan dapat digunakan sebagai alat ukur perekonomian negara karena semakin baik kinerja perbankan maka perekonomian negara dinilai semakin baik menurut Komarawati, I. D. (2021). Dalam dunia perbankan kemampuan dalam menghasilkan profitabilitas akan berdampak bagi pertumbuhan perbankan, karena pondasi ekonomi negara berasal dari sektor perbankan menurut Fatmawati, N. L. & Hakim, A. (2020).

Teori sinyal mengartikan bahwa sinyal-sinyal yang muncul dari informasi, baik itu berasal dari internal perusahaan (seperti tindakan perusahaan, kebijakan manajemen, dll.) maupun eksternal (seperti inflasi, kebijakan pemerintah, dll.), akan langsung memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan tersebut (Suganda 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa teori sinyal berguna untuk menjelaskan kenapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan sinyal-sinyal pada investor mengenai yang mana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Novarianto and Dwimulyani 2019)

Profitabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan keberhasilan manajemen dalam mengelola operasi perusahaan secara efektif menurut (Islamiah and Yudiantoro 2022). Menurut Ajizah *et al* (2019) rasio *Return On Assets* (ROA) bisa dipakai sebagai proksi variabel Profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas akan semakin baik karena bank dapat mengelola asetnya dengan efektif untuk menghasilkan laba menurut (Amalya 2018). Dalam penelitian Anggraini, R & M. H. Y. Nyale (2022) semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki performa yang baik.

Dalam penelitian Saleh & Abu Afifa, (2020) mengungkapkan bahwa risiko kredit dan risiko likuiditas berdampak negative dengan ROA bank. Selaras pada penelitian Assa, V., & Loindong (2023) Mengatakan bahwa variabel risiko kredit, kecukupan modal, lalu likuiditas memiliki dampak yang signifikan pada tingkat kinerja keuangan. Dalam penelitian Sudarsana, I. K. A., & Suarjaya (2019) mengatakan bahwa variabel permodalan, risiko kredit lalu efisiensi operasional memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas.

H₁: Risiko-Kredit, Risiko-Likuiditas-dan Modal Bank-berpengaruh secara simultan terhadap-Profitabilitas-Bank

Resiko kredit adalah rasio untuk mengukur risiko kredit yang disalurkan, (Kasmir 2014). Karena menurut (Karmilah et al. 2020) penyaluran kredit kepada masyarakat yang membutuhkan oleh bank adalah usaha utama dari bank. Resiko kredit adalah rasio untuk mengukur risiko kredit yang disalurkan, (Kasmir 2014). Karena menurut (Karmilah et al. 2020) penyaluran kredit kepada masyarakat yang membutuhkan oleh bank adalah usaha utama dari bank

Dalam penelitian Saleh & Abu Afifa (2020), (Hermanto and Anita 2022) dan Sudarsana, I. K. A., & Suarjaya (2019) yang berpendapat bahwasanya risiko kredit memiliki dampak yang

merugikan terhadap keuntungan bank karena rasio risiko kredit yang lebih tinggi membuat kualitas kredit yang lebih rendah, sehingga menurunkan pendapatan.

H₂: Risiko-kredit-berpengaruh-negatif-terhadap-profitabilitas-bank

Menurut Weston seperti yang dijelaskan oleh (Kasmir 2014), mengartikan likuiditas sebagai rasio yang mengidentifikasi tingkat ketahanan perusahaan dalam mencukupi kewajiban utang untuk periode waktu yang pendek. Dalam Peraturan Bank Indonesia (No. 11/25/PBI/2009), Risiko likuiditas merupakan risiko muncul dari kegagalan entitas perbankan untuk mencukupi kewajiban jatuh temponya yang berasal dari sumber arus kas atau sebagai alat likuid tanpa membahayakan operasional dan kondisi keuangan. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menjadi rasio yang menghitung tingkat kesanggupan perbankan dalam mengembalikan dana pada debitur memakai sumber likuiditas yang berasal dari pemberian kredit (Abrianti & Jumono 2020). Dalam ketentuan disebutkan batas minimal untuk LDR yakni sebesar 78%, sementara itu batas maksimalnya adalah 92% (PBI No. 17/11/PBI/2015).

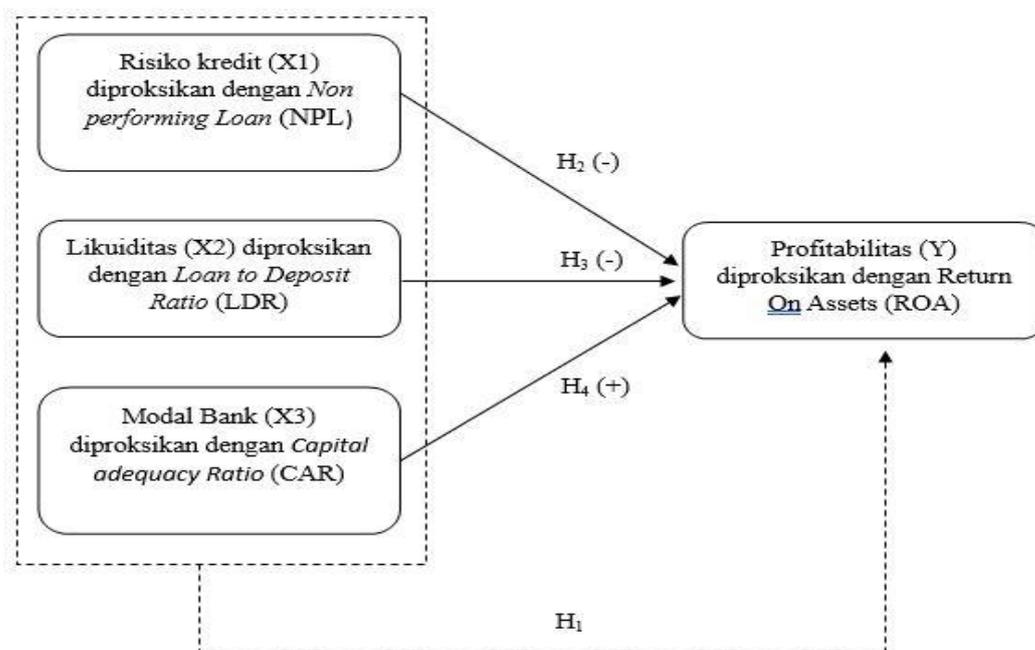
Dalam penelitian oleh Saleh & Abu Afifa (2020), (Sari, L., Tanno, A., & Putri 2020) dan Rahmawati (2020) *Loan to Deposit Ratio* memiliki dampak signifikan negative dengan *Return On Assets* karena semakin banyak bank memberikan kredit, semakin tinggi risiko yang dihadapi bank dalam mencukupi kewajiban jangka pendeknya, yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank.

H₃: Risiko-likuiditas-berpengaruh-negatif-terhadap-profitabilitas-Bank

Kecukupan modal menjadi hal penting yang perlu dipertimbangkan oleh bank karena modal yang memadai memiliki kapasitas yang cukup untuk melindungi dari potensi kerugian (Sorongan 2020). Menurut ketentuan Peraturan Bank Indonesia (PBI) (No. 13/PBI/2011), perbankan diwajibkan mengarah kepada regulasi Bank Indonesia yang menetapkan persyaratan tentang kewajiban dan modal minimum yang wajib dipatuhi oleh bank umum, yang telah ditetapkan yaitu sebesar 8%. Menurut (Karmilah et al. 2020) Salah satu cara dalam menghitung modal adalah menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang menunjukkan berapa besar dana yang dapat digunakan dalam kegiatan operasional bank.

Menurut hasil penelitian Saleh and Abu Afifa (2020), Sudarsana, I. K. A., & Suarjaya (2019) dan Nikmah, B. N., Gurendrawati, E., & Susanti, S. (2023) Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank tersebut semakin baik untuk menyerap kerugian operasionalnya.

H₄: Permodalan bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank



METODE

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui berapa banyak variabel independen dan variabel dependen yang berhubungan. Untuk menguji hubungan tersebut, di dalam penelitian ini peneliti memakai metode analisa regresi berganda.

Variabel dependen didalam penelitian ini yakni profitabilitas dan dapat diproksikan dengan rasio ROA (Ajizah *et al* 2019), *Return On Assets* (ROA) berfungsi sebagai indikator dan digunakan dalam mengevaluasi tingkat profitabilitas dan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan (Sari, L., Tanno, A., & Putri 2020). Variabel independen risiko kredit dapat dihitung dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/DPNP tanggal (31 Mei 2004), Salah satu cara untuk mengukur variabel likuiditas adalah dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). menurut (Abrianti dan Jumono 2020) dan variabel modal bank menurut (Karmilah *et al.* 2020) dapat dihitung memakai CAR.

Penelitian ini memakai pendekatan secara kuantitatif pada perusahaan sektor keuangan, khususnya subsektor perbankan, dan terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2022. Teknik sampel yang digunakan yaitu purposive sampling, sehingga pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan yang khusus sesuai dengan tujuan dan juga masalah penelitian. Bank-bank tersebut dibagi menjadi empat kelompok berdasarkan Modal Inti atau KBMI. Bank yang menjadi sampel termasuk dalam kelompok KBMI 4, dengan modal inti lebih dari 70 triliun rupiah, serta KBMI 3, dengan modal inti antara 14 triliun rupiah hingga 70 triliun rupiah. Dalam kelompok KBMI 4 terdapat 4 bank, sedangkan dalam KBMI 3 terdapat 10 bank, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 14 bank. Total sampel didalam penelitian ini sebanyak 70 (dari 14 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan).

Data sekunder, seperti laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan serta informasi terkait, digunakan dalam penelitian ini.

Model regresi-berganda dalam penelitian-ini dinyatakan sebagai-berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1 NPL - \beta_2 LDR + \beta_4 CAR + \varepsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Regresi Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	,034	,007		4,997
	NPL_X1	-,424	,070	-,602	-6,086
	LDR_X2	-,008	,005	-,169	-1,687
	CAR_X3	-,005	,017	-,027	-,273

a. Dependent Variable: ROA_Y

Dari hasil yang tercantum pada Tabel di atas menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, maka persamaan regresi berganda untuk penelitian ini dapat dirumuskan berikut ini:

$$Y = 0,034 - 0,424(NPL) - 0,008(LDR) - 0,005(CAR)$$

Uji T (parsial) dipakai dalam menilai pengaruh pada individu masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika tandanya lebih kecil dari nilainya 0,05, maka variabel independen memengaruhi variabel dependen secara individual. Namun, jika nilai Sig. lebih dari 0,05 maka variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen secara individual.

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan

Variabel NPL memiliki koefisien -0,424 dan nilai Sig. 0,000, yang < dari 0,05, Oleh karena itu, variabel Non Performing Loan secara individual memengaruhi ROA. Hal ini bisa diindikasikan jika H2 yang menyatakan jika risiko kredit berpengaruh negative terhadap profitabilitas bank bisa diterima.

Dalam penelitian ini menunjukkan semakin tinggi risiko kredit maka memberikan sinyal negative dengan return yang dihasilkan dikarenakan bank akan mencadangkan piutang tak tertagih yang sesuai proporsi terhadap kredit yang bermasalah yang dimilikinya.

Temuan dari penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Saleh and Abu Afifa (2020), Hermanto and Anita (2022) dan Sudarsana, I. K. A., & Suarjaya (2019) yang menunjukkan bahwa bank-bank memiliki kecenderungan mengambil risiko tinggi yang lebih tinggi memiliki tingkat Non Performing Loan (NPL) yang tinggi. Lemahnya kualitas kredit memaksa bank untuk meningkatkan cadangan kerugian penurunan nilai, sehingga membuat dampak yang negative dengan profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan

Variabel LDR pada Tabel memiliki koefisien -0,008 dengan nilai Sig. = 0,096, yang lebih besar dari nilai 0,05, dengan demikian variabel *Loan to Deposit Ratio* secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets*, sehingga H3 yang menyatakan bahwa risiko likuiditas berpengaruh negative terhadap profitabilitas bank ditolak.

Temuan penelitian ini selaras dengan Assa, V., & Loindong, S. S. (2023) mengatakan jika manajemen terkadang kurang memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, sehingga membuat kualitas kredit menjadi buruk dan membuat LOAn to Deposit Ratio (LDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Selain ini penelitian yang dilakukan oleh Gusti et al. (2021) juga menyatakan bahwa variabel risiko kredit (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena pendapatan bank tidak hanya berasal dari bunga, melainkan ada juga dari komisi dan sumber-sumber pendapatan lainnya.

Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan

Temuan hasil penelitian ini, didapati bahwa dalam tabel 8, nilai Sig. sebesar 0,785 lebih besar daripada *alpha* 0,05. Selain itu, koefisien -0,005 menunjukkan bahwa hipotesis bahwa permodalan bank memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank ditolak. Didalam penelitian ini *Capital Adequacy Ratio* yang memproksikan kecukupan modal bank mendapatkan hasil rata-rata sebesar 23,23% lebih tinggi dari persyaratan yang diwajibkan dalam Peraturan Bank Indonesia sebesar 8%, sehingga bank melakukan pencadangan terhadap modal menurut aset tertimbang menurut risikonya walaupun memberikan dampak negative terhadap profitabilitas tetapi dinilai tidak signifikan berdasarkan hasil oleh data amatan.

Temuan hasil penelitian ini selaras dengan studi yang dilaksanakan oleh Grilseda and Riyadi (2021) yang menyimpulkan jika *Capital Adequacy Ratio* tidak berdampak pada *Return on Assets* karena bank dengan modal yang besar tidak efektif dalam penyaluran kredit. Hasil ini juga mendukung temuan Assa, V., & Loindong (2023) yang menyatakan bahwa kecukupan modal tidak mempengaruhi profitabilitas karena Bank Indonesia telah menetapkan persyaratan minimal 8% untuk setiap bank, sehingga bank harus menyediakan cadangan dana untuk mematuhi persyaratan ini.

Pengaruh-Risiko-Kredit, Risiko-Likuiditas, Dan Modal Bank Terhadap Profitabilitas

Tabel 2. Uji f ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,002	3	,001	12,819	,000 ^b
	Residual	,003	66	,000		
	Total	,004	69			

a. Dependent Variable: ROA_Y

b. Predictors: (Constant), CAR_X3, NPL_X1, LDR_X2

Berdasarkan hasil uji pada tabel yaitu uji f atau simultan memperoleh Sig = 0,000 < dari 0.05 maka hipotesis risiko kredit, risiko likuiditas dan kecukupan modal bank mempengaruhi profitabilitas diterima. Risiko kredit memiliki dampak signifikan karena sumber pendapatan utama perbankan berasal dari peminjaman uang, bila risiko kredit meningkat maka bank akan mengalami kerugian yang cukup berarti. Variabel risiko likuiditas tidak memiliki dampak yang signifikan dikarenakan pihak manajemen sudah berusaha menjaga rasio likuiditas bank dalam ambang batas yang syaratkan dalam PBI (Peraturan Bank Indonesia). Persyaratan modal minimum Peraturan Bank Indonesia sebesar 8% berarti bank harus memenuhi persyaratan tersebut, sehingga variabel kecukupan modal tidak ada hubungannya dengan profitabilitas.

Hal ini selaras dengan penelitian oleh Saleh & Abu Afifa, (2020), Assa, V., & Loindong (2023), dan Desda, M. M., & Gustika (2021) yang mengatakan jika risiko kredit dan risiko likuiditas yang tinggi cenderung mempengaruhi kinerja profitabilitas perbankan sedangkan permodalan menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan profitabilitas menurut Sudarsana, I. K. A., & Suarjaya (2019)

KESIMPULAN

Sampel data yang ada pada penelitian ini berjumlah 70 data sampel dari total 14 perusahaan perbankan yang terdiri dari KBMI 3 total 10 perusahaan perbankan dan KBMI 4 sebanyak total 4 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Penelitian ini memiliki hasil yakni menunjukkan jika risiko kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, tetapi modal bank lalu likuiditas tidak memiliki pengaruh dengan profitabilitas

Keterbatasan dalam penelitian ini terjadi karena peneliti hanya meneliti bank yang termasuk dalam KBMI 3 dan KBMI 4. Sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi bank dengan modal KBMI 1 dan KBMI 2. Pada penelitian ini juga memiliki keterbatasan karena terdapat gejala heteroskedastisitas sehingga data perlu ditransformasi untuk menghilangkan gejala tersebut. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan hanya melihat fenomena berdasarkan kondisi internal perusahaan sehingga faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perusahaan dapat dimasukkan pada penelitian selanjutnya.

Namun dikarenakan adanya keterbatasan yang ada dalam penelitian ini sehingga penulis menyarankan beberapa rekomendasi untuk penelitian berikutnya; **1.** Memakai variabel lain selain variabel dalam penelitian ini yaitu contohnya rasio *net interest margin* (NIM) atau dengan menggunakan beban “operasional pendapatan operasional (BOPO), **2.** Tidak hanya memakai KBMI 3 dan KBMI 4 tetapi juga “KBMI 1 dan KBMI 2, **3.** Menggunakan variabel eksternal terutama yang berkaitan dengan makro ekonomi seperti inflasi, kebijakan BI rate.

Berdasarkan hasil penelitian ini mempunyai implikasi yakni bahwa variabel risiko kredit yang dapat diukur dengan *Non Performing Loan* atau NPL punya pengaruh yang signifikan dan juga berdampak negatif dengan profitabilitas sehingga kualitas kredit harus lebih diperhatikan pihak manajemen, dengan langkah-langkah dalam penyelamatan kredit macet sehingga dapat mengurangi kerugian yang ditimbulkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrianti, A., & Jumono, S. (2020). ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI NON-PERFORMING LOAN PADA BANK CAMPURAN DI INDONESIA (PERIODE 2012-2017). *JCA of Economics and Business*, 1(01).
- Aji, I. K., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(3), 131-138. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i3.294>.
- Akmalia, Z., Cut Putri Ajamadayana, C., & Hasibuan, A. F. H. (2022). Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2020. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 149-155. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.328>.

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 1 157-181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>.
- Angraini, R., & Yan Nyale, M. H. (2022). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 130-137. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2051>.
- Assa, V., & Loindong, S. S. (2023). Analisis pengaruh risiko kredit, kecukupan modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI). *[Nama Jurnal]* 11(4), 1048-1057. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2051>
- Desda, M. M., & Gustika, R. (2021). Pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari. *Jurnal Keuangan Mikro*, 10(4), 47-64.
- Enjela, L. M., Wahyudi, I., & Putra, D. (2022). Capital adequacy ratio terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(3), 78-86.
- Fatmawati, N. L., & Hakim, A. (2020). Analisis tingkat profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1 1. <https://doi.org/10.29300/ba.v5i1.3115>.
- Fiah, A. (2023). Pengaruh mobile banking, risiko kredit, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan (Studi empiris pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 5(2), 100-115.
- Grilseda, N., & Riyadi, S. (2021). Pengaruh CAR, LDR, KAP, dan NPL terhadap ROA bank go public. *Jurnal Ilmiah Manajemen Nusantara*, 11(1), 53-67. <https://doi.org/10.32502/jimn>.
- Habiburrahmi, W. R. (2018). Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional kategori buku 1 & 2 di Indonesia. ¹ *Indonesia Banking School*, 5(2), 107-117.
- Hermanto, & Liem, A. (2022). The effect of capital structure on company value with profitability as an intervening variable. *Management Science Research Journal*, 1(3), 94-101. <https://doi.org/10.56548/msr.v1i3.27>.
- Budiman, H., & Sari, A. (2022). Pengaruh dana pihak ketiga dan non performing loan terhadap profitabilitas dengan rasio intermediasi makprudensial sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 76-87. <https://doi.org/10.21831/jpai.v20i1.50591>.
- Islamiah, N. I. S., Deny, Y., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 177-197. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.12146>.
- Karmilah, A., Prastyani, D., Arjuna, A., & Fakultas Ekonomi, Universitas Esa Unggul, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. (2020). Pengaruh teori keagenan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 5(1), 20-35.
- Kasmir. (2014). Analisis peranan laporan keuangan dalam proses penilaian kredit di PT. BPR Batang Kapas. *Jurnal Studi Kasus BPR Batang Kapas*, 1(2), 47-62.
- Komarawati, I. D. (2021). Pengaruh kecukupan modal, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan dengan risiko kredit sebagai variabel intervening (Studi pada bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Larasati, W. F., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Growth Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Kasus Pada

- Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 67-78.
- Mahmudah, R., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kecukupan modal, dan aset produktif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Kebijakan Ekonomi Makro Serta Monet.”
- Nikmah, B. N., Gurendrawati, E., & Susanti, S. (2023). Pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap Profitabilitas dengan CKPN sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 4(1), 84-105..
- Novariant, A., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh penghindaran pajak, leverage, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1-6. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4320>.
- Palupi, A. D. A., & Azmi, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi Non Performing Loan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1(88), 119-130.
- Rahmah, N. (2020). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap likuiditas PT BPRS (Bhakti Sumekar Sumenep & Sarana Prima Mandiri Pamekasan). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 1-5.
- Rahmawati, A. (2020). Dampak risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan permodalan terhadap profitabilitas perbankan syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 185-198.
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123-136. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>.
- Saleh, I., & Abu Afifa, M. (2020). The effect of credit risk, liquidity risk and bank capital on bank profitability: Evidence from an emerging market. *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1814509.
- Sari, L., Tanno, A., & Putri, A. (2020). Peran Non Performing Loan (NPL) terhadap hubungan antara Loan To Deposit Ratio (LDR) dan kinerja perusahaan (Study Empiris Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 2081. <https://doi.org/10.25139/jai.v3i2.2081>.
- Soko, F. A., & Harjanti, M. G. F. (2022). Perbedaan kinerja perusahaan perbankan sebelum dan saat pandemi Covid-19. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 306-312. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art38>.
- Sorong, F. A. (2020). Pengaruh Rentabilitas, Non Performing Loan (NPL), Likuiditas dan Inflasi Terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR) (Pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2016-2019). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2), 224-243. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.2.02>.
- Sudarsana, I. K. A., & Suarjaya, A. A. G. (2019). *Pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Karangasem* (Doctoral dissertation, Udayana University)..
- Suganda, T. R. (2018). *Event study: Teori dan pembahasan reaksi pasar modal Indonesia*. CV. Seribu Bintang.